

**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN ASET  
PERTANIAN MUALAF DAYAK MERATUS DI  
DUSUN PAPAGARAN DESA PATIKALAIN  
KECAMATAN HANTAKAN PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN**

**DISERTASI**

**Oleh:  
ROZZANA ERZIATY  
NIM. 180311020041**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
BANJARMASIN  
2025**

**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN ASET  
PERTANIAN MUALAF DAYAK MERATUS DI  
DUSUN PAPAGARAN DESA PATIKALAIN  
KECAMATAN HANTAKAN PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN**

**DISERTASI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Gelar Doktor  
Ilmu Syariah

oleh  
**ROZZANA ERZIATY**  
**NIM. 180311020041**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
DOKTOR ILMU SYARIAH  
BANJARMASIN  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozzana Erziaty

NIM : 180311020041

Tempat / Tanggal Lahir : Banjarmasin / 17 Mei 1973

Jurusan / Program studi : Ilmu Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul :  
**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN PADA ASET PERTANIAN MUALAF DAYAK MERATUS KALIMANTAN SELATAN** adalah benar benar karya saya,  
kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa  
disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya  
bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Januari 2025

Yang membuat pernyataan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**

**SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME**

1232/Un.14/IV/UPM-BP/11/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi **drillbit** pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Rozzana Erziaty  
NIM : 180311020041  
Jenjang/Program Studi : S-3 Ilmu Syariah (IS)  
Judul : Optimalisasi Pemberdayaan Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus di Dusun Papagaran Desa Patikalain Kecamatan Hantakan Provinsi Kalimantan Selatan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian TERBUKA.

Banjarmasin, 14 November 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

**Halaman Persetujuan**  
**PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR**

**Yang dipersembahkan dan disusun oleh:**

**Rozzana Erziaty  
180311020041**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk  
Dapat Diajukan Kepada Dewan Pengaji**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum**

**Tanggal, ... ,.... ,.....**

**Pembimbing II**



**Prof. Dr. H. Ahmad Fauzi Aseri, M.A.**

**Tanggal, ... ,.... ,.....**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN ASET PERTANIAN  
MUALAF DAYAK MERATUS DI DUSUN PAPAGARAN DESA  
PATIKALAIN KECAMATAN HANTAKAN PROVINSI  
KALIMANTAN SELATAN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH  
**ROZZANA ERZIATY**  
**NIM. 180311020041**

Telah Diajukan kepada Dewan Pengaji  
Pada: Hari Selasa, Tanggal 10 Desember 2024

**Dewan Pengaji**

**Nama**

1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D.  
(Ketua)
2. Prof. Dr. Hj. Masyitah Umar, M.Hum.  
(Pengaji Utama)
3. Prof. Dr. H. Ahmad Fauzi Aseri, M.A  
(Pengaji)
4. Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.S  
(Pengaji Eksternal)
5. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I  
(Pengaji)
6. Mujiburohman, M.A., Ph.D.  
(Pengaji)
7. Dr. H. Nuril Khasyi'in Lc., MA  
(Pengaji/Sekretaris)

**Tanda Tangan**



## ABSTRAK

**Rozzana Erziaty, 180311020041, Optimalisasi Pemberdayaan Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus di Dusun Papagaran, Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan, Kalimantan Selatan.** Pembimbing I, Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum Pembimbing II, Prof. Dr. H. Ahmad Fauzi Aseri, M.A. Disertasi Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci: Optimalisasi aset pertanian, pemberdayaan mualaf Dayak Meratus, pengenalan komoditas baru, Pemuda Muhammadiyah

Pemberdayaan berbasis aset lokal adalah strategi inovatif untuk mengatasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, sekaligus mendukung pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menemukan model pemberdayaan ideal untuk meningkatkan dan mengoptimalkan aset pertanian mualaf Dayak Meratus di Dusun Papagaran, Desa Patikalain, Kalimantan Selatan. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan etnografis, melibatkan 27 mualaf serta 6 partisipan kunci, termasuk tokoh desa, kelompok tani, dan organisasi keagamaan. Data dianalisis secara tematik dengan pendekatan SWOT untuk menghasilkan pemahaman komprehensif terkait efektivitas program pemberdayaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 8 kelompok tani aktif dengan 149 anggota, 18,12% atau 27 orang adalah petani Muslim. Temuan model pemberdayaan SYARMOTEK yang dikembangkan dalam penelitian ini mengintegrasikan tiga aspek utama pemberdayaan yaitu: syariah, modal (fisik, manusia, sosial ekonomi, dan budaya), serta teknologi. Analisis SWOT menemukan bahwa kelemahan (W) akses terbatas terhadap teknologi modern, kurangnya keterampilan dalam pengelolaan pertanian, keterbatasan pendanaan untuk pengembangan pertanian (T) fluktuasi harga komoditas pertanian, perubahan iklim di pegunungan Meratus, peluang kemitraan dengan pasar lokal dan regional (S) pengetahuan tradisional dalam pertanian berkelanjutan, aset budaya lokal sebagai keunikan, kepemilikan lahan subur yang luas (O) permintaan pasar untuk produk pertanian organik, dukungan pemerintah dan lembaga non-pemerintah seperti organisasi Muhammadiyah sebagai pendampingan para petani mualaf, peluang kemitraan dengan pasar lokal sehingga kelemahan-kelemahan tersebut dapat ditekan dalam jangka panjang.

Rekomendasi penelitian ini adalah supaya dilakukan sosialisasi penerapan model SYARMOTEK kepada komunitas mualaf Dayak Meratus melalui strategi pemberdayaan yang berfokus pada optimalisasi peluang dan penguatan aspek-aspek kelemahan, guna meningkatkan efektivitas penggunaan modal pertanian mualaf Dayak Meratus.

## ABSTRACT

Rozzana Erziaty, 180311020041, *Optimization of Emempowerment of Agricultural Assets of Dayak Meratus Converts in Papagaran Hamlet, Patikalain Village, Hantakan Subdistrict, South Kalimantan.* Advisor I, Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum. Advisor II, Prof. Dr. H. Ahmad Fauzi Aseri, M.A. Doctoral Dissertation, Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2024.

**Keywords:** *Optimization, Emempowerment, Agricultural Assets, Dayak Meratus Converts, Papagaran Hamlet*

Asset-based empowerment is an innovative strategy to address social, economic, and environmental challenges while supporting inclusive and sustainable development. This study aims to identify an ideal empowerment model to enhance and optimize agricultural assets for Dayak Meratus Muslim converts in Dusun Papagaran, Patikalain Village, South Kalimantan. This qualitative research employs a Participatory Action Research (PAR) and ethnographic approach, involving 27 Muslim converts and 6 key participants, including village leaders, farmer groups, and religious organizations. Data were analyzed thematically using the SWOT framework to provide a comprehensive understanding of the effectiveness of empowerment programs.

The research findings reveal that out of 8 active farmer groups with 149 members, 18.12% or 27 individuals are Muslim farmers. The empowerment model SYARMOTEK, developed through this study, integrates three key aspects of empowerment: Sharia principles, capital (physical, human, social-economic, and cultural), and technology. The SWOT analysis identifies weaknesses (W) such as limited access to modern technology, lack of skills in agricultural management, and restricted funding for agricultural development. Threats (T) include fluctuating agricultural commodity prices and climate change in the Meratus mountains. Strengths (S) include traditional knowledge in sustainable agriculture, local cultural assets as a unique identity, and extensive fertile land ownership. Opportunities (O) include market demand for organic agricultural products, government and NGO support (e.g., Muhammadiyah's assistance), and partnerships with local and regional markets. These opportunities can mitigate weaknesses in the long term.

This study recommends socializing the implementation of the SYARMOTEK model to the Dayak Meratus Muslim convert community through empowerment strategies focusing on optimizing opportunities and strengthening weak aspects to enhance the effectiveness of agricultural capital utilization among the Muslim converts of Dayak Meratus.

## مستخلص البحث

روزانة إيرزباني، رقم قيد الطالبة: 180311020041، زيادة كفاءة تمكين الأصول الزراعية لل المسلمين الجدد من قبيلة داياك ميراتوس في قرية باباغاران، بلدية باتيكالاين، منطقة هنتكان، كاليمantan الجنوبية. المشرفة الأولى: البروفيسورة الدكتورة مسيطة عمر، المشرف الثاني: البروفسور الدكتور الحاج، أحمد فوزي عسيري. رسالة الدكتوراه، الدراسات العليا جامعة أنساري الإسلامية الحكومية بنجراسين، 2024.

**الكلمات المفتاحية:** الاستغلال الأمثل للأصول الزراعية، تمكين المسلمين الجدد من قبيلة داياك ميراتوس، التعريف بالسلع الجديدة، شباب الحمدية.

يعتبر التمكين القائم على الأصول المحلية استراتيجية مبتكرة لحل القضايا الاجتماعية والاقتصادية والبيئية، مع دعم التنمية الشاملة المستدامة. يهدف هذا البحث إلى إيجاد نموذج تمكين مثالي لتحسين وتحقيق أقصى استفادة من الأصول الزراعية للمسلمين الجدد من قبيلة داياك ميراتوس في قرية باباغاران، بلدية باتيكالاين، كاليمانتان الجنوبية. يعتمد هذا البحث النوعي على نهج البحث العملي التشاركي (PAR) والنهج الإثنوغرافي، وقد شمل البحث 27 مسلماً جديداً بالإضافة إلى 6 مشاركين رئисين، بما في ذلك شخصيات قبيلية من القرية، مجموعة من الفلاحين، والمنظمات الدينية. يتم تحليل البيانات بشكل موضوعي باستخدام منهجة SWOT (اختصار الكلمات Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) والتي تعني (عوامل القوة، عوامل الضعف، الفرص، والتهديدات الممكنة) لإنتاج فهم شامل يتعلق بفعالية برامج التمكين.

أظهرت نتائج البحث أن من بين 8 مجموعات فلاحين نشطة تضم 149 عضواً، هناك 18.12% أي 27 شخصاً هم مزارعون مسلموون. يدمج نموذج التمكين

الذي تم تطويره في هذا البحث ثلاثة جوانب رئيسية للتمكين، وهي: الشرعية، ورأس المال (المادي، البشري، الاجتماعي - الاقتصادي، والثقافي)، والتكنولوجيا. أظهرت تحليل SWOT أن نقاط الضعف (W) يتمثل في محدودية الوصول إلى التكنولوجيا الحديثة، نقص المهارات في إدارة الزراعة، والتمويل المحدود للتنمية الزراعية، بينما التهديدات (T) تشمل تقلبات أسعار السلع الزراعية، وتغيرات المناخ في جبال ميراتوس. أما نقاط القوة (S) فتمثلت في الشراكات مع الأسواق المحلية والإقليمية، والمعرفة التقليدية في الزراعة المستدامة، والأصول الثقافية المحلية باعتبارها ميزة فريدة، وملكية الأراضي الخصبة الصالحة للزراعة. أما الفرص (O) فتمثلت في الطلب السوقي على المنتجات الزراعية العضوية، والدعم الحكومي والمنظمات غير الحكومية مثل منظمة الخمودية التي تقدم الدعم للمزارعين من المسلمين الجدد، وكذلك فرص الشراكة مع الأسواق المحلية بحيث يمكن تقليل نقاط الضعف هذه على المدى الطويل.

يوصى هذا البحث بضرورة إجراء توعية حول تطبيق نموذج شرموديك للمجتمع المسلم الجديد من قبيلة داياتك ميراتوس من خلال استراتيجية التمكين التي تركز على تحسين الاستفادة من الفرص وتعزيز الجوانب الضعيفة، بهدف زيادة فعالية استخدام رأس المال الزراعي للمزارعين من المسلمين الجدد من قبيلة داياتك ميراتوس.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan disertasi ini dengan judul "Optimalisasi Pemberdayaan Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus Di Dusun Papagaran Hantakan Kalimantan Selatan". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya, serta kepada keluarga dan para sahabatnya yang setia mengikuti jejaknya.

Penyelesaian disertasi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah membantu kami dalam perjalanan ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian Disertasi ini.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin Prof. Ir. Abd. Malik, SPt., M.Si., Ph.D., IPU., ASEAN Eng yang telah memberikan izin belajar dan dukungan rekomendasi untuk mendaftar sebagai mahasiswa Doktoral di UIN. Antasari Banjarmasin.

3. Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjarmasin, atas dukungan finansial yang telah diberikan selama persiapan hingga penyelesaian studi doktoral ini.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamali, S. Ag., M. Pd, selaku Direktur Program Pascasarjana, yang telah memberikan arahan visioner dan bimbingan akademis yang penuh inspirasi, sehingga memperkaya perspektif penulis selama proses studi ini.
5. Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I Wakil Direktur Pascasarjana UIN. Antasari Banjarmasin atas saran dan bimbingan yang sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas penulisan disertasi ini.
6. Kepada Bapak Dr. Mujiburohman, S.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S3 Ilmu Syariah, atas arahan yang konstruktif dan bimbingan akademis yang berharga selama proses studi ini.
7. Kepada Bapak Dr. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A., selaku Sekretaris Program Studi S3 Ilmu Syariah, yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan administratif dalam menunjang kelancaran perkuliahan di program Study.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M. Hum, yang telah dengan murah hati memberikan waktu disela kesibukan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan disertasi ini, serta menjadi penyemangat yang luar biasa bagi peneliti dalam setiap langkah penelitian.
9. Bapak Prof. Dr. H. Fauzi Aseri, M.A yang telah memberikan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan disertasi dan ikut serta dalam

menyumbangkan ide pikiran dalam pembahasan Konsep Budaya Dayak dan memberikan buku-buku referensi.

10. Prof. Dr. Ir. H. Hamdani, M.S. yang telah berkenan menjadi dosen pengaji eksternal dan sumber inspirasi dalam perjalanan akademis di bidang ekonomi pertanian dan pengembangan ekonomi syariah. Dukungan beliau telah memotivasi peneliti untuk terus berkarya demi kemajuan sektor pertanian.
11. Yayasan Haji Maming 69 yang telah memberikan dukungan Beasiswa selama 5 tahun Dalam Proses Pendidikan Doktoral ini.
12. Camat Hantakan dan Kepala Dusun Papagaran yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan HST
13. Pimpinan Daerah Muhammadiyah HST Bapak Muhammad DN yang telah memberikan dukungan teknis selama penelitian.
14. Bapak Abdul Wahab LazisMU HST yang telah memberikan dukungan transportasi dan teknis saat penelitian berlangsung.
15. Ustadz H. Basuni, Ustadz H. Zainudin MD dan Ustadzah Mardiah, M. Fil. I yang telah mendampingi peneliti diawal penelitian.
16. Bapak Ferry Prabowo Selaku PPL Kecamatan Hantakan yang telah mendampingi peneliti dalam pengumpulan data primer.
17. Bapak Masran sekeluarga yang dengan sepenuh hati memberikan bantuan teknis dilapangan, mengkordinasikan kegiatan dengan warga mualaf di Dusun Papagaran.

18. Ibu Mistan dan keluarga yang memberikan bantuan teknis dikelompok ibu-ibu petani serta memfasilitasi pertemuan di rumah Ustadz Muhammad Basuni.
19. Ibu Atmawati, sekeretaris desa yang selalu ringan hati memberikan informasi data sekunder terkait profil desa Papagaran.
20. Warga mualaf Dusun Papagaran yang telah bersedia menceritakan pengalamannya serta warga asli masyarakat Hindu Kahariangan, tokoh agama Islam dan maupun tokoh adat yang telah bersedia dan mengizinkan peneliti berinteraksi dalam pengumpulan data.
21. Semua teman-teman mahasiswa program Doktoral Ilmu Syariah dan sahabat satu angkatan 2018 yang telah sama-sama berjalan untuk pencapaian cita cita Doktor Ilmu Syariah.
22. Untuk semua Keluarga di Barabai yang telah memberikan fasilitas tempat tinggal selama penelitian.
23. Suami Tercinta Yulius Kisworo, S.Pi, M.Si yang sudah mengijinkan penulis untuk melanjutkan study doktoral, menemani dan mendampingi penulis dari proses pendaftaran sebagai mahasiswa Pascasarjana di UIN. Antasari Banjarmasin, mangantar dan menunggu penulis selama perkuliahan berlangsung, hingga menemani dan mendampingi penulis selama melaksanakan penelitian di dusun Papagaran. HST
24. Anak-anak tersayang Adisty Yuniza Rizqalia dan Muhammad Ermanda Fitrary, menantu Ahmad Syarif serta cucu-cucu Qalisya Azwa Alfathia dan Ahmad Muzamil Azzam yang telah memberikan dukungan Doa,

semangat, moril dan Materiil dengan segala upaya untuk penulis menyelesaikan studi S3.

25. Ading-ading kandung Rezni Riezmiarty dan Muhammad Rizky Rezhandy ading ading ipar Fitriani dan M. Hanafi yang turut mendoakan setiap tahap perjalanan study S3 ini.

Akhir kata penulis mengucapkan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti oleh Allah SWT diberikan sebagai satu bagian pahala jariah. Aamiin Yaa Rabbalallamiin.

Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan ilmiah yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembaca yang berkenan mempelajarinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banjarbaru, Januari 2025

**Rozzana Erziaty**

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, anakndia persembahkan karya ini kepada Abah Mirhanuddin Rahimahullah dan Mama Hj. Muslimah Murni Rahimahullah. Abah dan Mama adalah dua bintang yang menerangi jalan hidup anakndia, yang selalu menanamkan harapan tinggi agar anakndia dapat menuntut ilmu hingga ke puncak.

Alhamdulillah, dengan berkah doa dan kenangan kasih sayang abah mama, impian abahmama untuk anakndia semasa kecil kini telah anakndia wujudkan dimasa dewasa.

Abahmama tersayang,

“Dalam setiap langkah yang anakndia ambil, InsyaaAllah, selalu ada doa dan harapan yang dulu pernah Abahmama panjatkan. Terima kasih telah menjadi suri tauladan dalam kehidupan anakndia.

Semoga Allah SWT membalas semua ketaqwaan dan kebaikan amal shalih abahmama dengan menempatkan abahmama di Surga Firdaus Bersama Allah Subhanahuwataala”

Aamiin Yaa RabbalAllamiin

**“Keberhasilan adalah buah dari harapan dan doa yang tulus.  
Terimakasih telah menjadi orangtua terbaik yang selalu menjadi cahaya  
dalam setiap langkah hidup anakndia”**

**BERDASAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**Nomor: 158 Tahun 1987**  
**Nomor: 0543b//U/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلِّى suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ...ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةٌ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |   |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ</li> <li>- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاهَا وَ مُرْسَاهَا</li> </ul> | <p>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br/>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn<br/>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</p> |
|---|---|

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</li> <li>- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ</li> </ul> | <p>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br/>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn<br/>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</p> |
|--|--|

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- اللّٰهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ</li> <li>- إِلٰهُ الْأُمُورُ حَمِيْعًا</li> </ul> | <p>Allaāhu gafūrun rahīm<br/>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</p> |
|---|--|

### J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
KATA PERSEMBAHAN.....	xiv
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR .....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Signifikansi Penelitian .....	15
E. Definisi Operasional.....	17
F. Penelitian Terdahulu .....	20
H. Sistematika Penulisan .....	29
 BAB II KAJIAN TEORI TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MUALAF DAYAK MERATUS	
A. Teori Utama (Grand Theory) yang digunakan Teori Kekuatan (Empowerment Theory) .....	31

B.	Teori Menengah (Middle Theory) .....	37
C.	Teori Terapan (Applied Theory) .....	55
D.	Bagan Teori .....	83
E.	Kerangka Pikir .....	84
<b>BAB III</b>	<b>ASPEK METODOLOGIS PENELITIAN</b>	
	<b>PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI MUALAF</b>	
	<b>DAYAK MERATUS</b>	
A.	Metode Penelitian.....	85
B.	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	90
C.	Teknik Penghimpunan Data .....	91
D.	Teknik Penentuan Partisipan Penelitian .....	93
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	95
F.	Teknik Analisis Data.....	98
G.	Pengecekan Keabsahan Data (Triangulasi Data) .....	108
H.	Refleksi dan Evaluasi Metodologi .....	119
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN PEMBERDAYAAN ASET PETANI</b>	
	<b>MUALAF DAYAK MERATUS DI DUSUN PAPAGARAN</b>	
A.	Lokasi Penelitian Dusun Papagaran, Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan .....	124
B.	Manajemen Syariah Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus .....	145
C.	Model dan Strategi Pemerdayaan Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus di Dusun Papagaran .....	252
D.	Perkembangan Sektor Unggulan Pertanian.....	286

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	300
B. Saran.....	302

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN PENELITIAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Kelompok Tani Muslim dan Non Muslim Dusun Papagaran Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan Tahun 2023 .....	127
Tabel 2.	Tingkat Pendidikan Partisipan Petani Mualaf di Desa Patikalian Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan Tahun 2023 .....	128
Tabel 3	Ustadz dan Ustadzah Pembina Mualaf di Dusun Papagaran ...	130
Tabel 4.	Data Partisipan Kunci Penelitian.....	145
Tabel 5.	Jenis Infrastruktur Pertanian Petani Mualaf di Desa Patikalian Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan Tahun 2023 .....	159
Tabel 6.	Jumlah Kelompok Tani dan Anggota Kelompok Tani Mualaf Dayak Meratus .....	172
Tabel 7.	Perhitungan IFAS (Internal Factor Analysis Summary).....	267
Tabel 8.	Perhitungan EFAS (External Factor Analysis Summary).....	275
Tabel 9.	Matriks SWOT Peluang Strategi Optimalisasi Pemberdayaan Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan.....	279
Tabel 10.	Rerata Produktivitas (Ton/Ha) Berdasarkan Jenis Komoditas.	298

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan Teori dan Konsep Penelitian.....	83
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	84
Gambar 3. Tangkapan Gambar Google Map dan Akses Jalan ke Lokasi Penelitian.....	125
Gambar 4. Lokasi Penelitian Melewati Riam Berbatu dan Daerah Pegunungan Meratus .....	126
Gambar 5. Sebaran Petani Muslim dan Non Muslim di Desa Patikalian Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan Tahun 2023.....	128
Gambar 6. Searah Jarum Jam Masjid Nurul Jannah Dusun Papagaran, Masjid Ar- Rahim Dusun Cabai dan Peneliti Bersama Ustadzah Mardiah, M. Fil. I dan Ibu Ketua Asyiah Kabupaten HST Beserta Warga Dusun Papagaran.....	133
Gambar 7. Integrasi Pemberdayaan dalam Syariat Islam, Masyarakat, Kebudayaan, Sumber Daya Alam dan Informasi Teknologi...	138
Gambar 8. Jenis Komoditas Pertanian dan Luas Lahan (Ha) yang diusahakan Partisipan Mualaf di Desa Patikalian Dusun Papagaran Kecamatan Hantakan Tahun 2023.....	156
Gambar 9 Transformasi Kerjasama Pertanian dalam Penggunaan Aset Tanah Berdasarkan Aspek Budaya Adat Dayak Meratus ke Dalam Kerjasama Ekonomi Syariah.....	182
Gambar 10. Kearifan Lokal Manugal dan Wasiat Gotong Royong sebagai Kebiasaan Adat yang Mendekati Konsep Syirkah.....	190
Gambar 11.Penerapan Pemberdayaan untuk Optimalisasi Aset Pertanian pada Modal Fisik Mualaf Dayak Meratus.....	240
Gambar12. Pemberdayaan Model Syarmotek untuk Pengembangan Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus Dusun Papagaran.....	259

Gambar13. Plot Peluang Strategi Pemberdayaan Aset Pertanian Mualaf Dayak Meratus.....	281
---	-----

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Peneliti .....	321
Lampiran 2. Pertanyaan Terbuka untuk Kuisioner Analisis SWOT.....	322
Lampiran 3. Hasil Wawancara Partisipan Kunci .....	326
Lampiran 4. Terjemahan dari Ayat-ayat Alquran yang digunakan.....	332
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	341